

**ADIKSI PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN KETERAMPILAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA/I SMAN 8  
KOTA BATAM**

Fitria Ariani<sup>(1)</sup>, Devy Lestari Nurul Aulia<sup>(2)</sup>  
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464  
(arianifitria@yahoo.com, 082268972830)

**ABSTRACT**

The human needed to always communicate with others and their environment brings them to grow the technology, to improve the device that can keep the relationship. One of that device called as smartphone. Smartphone is then dominated the people's life individually, and further the people from their environment. This research aims to investigate the correlation of the addiction of smartphone use and interpersonal communication skill. This research employs the quantitative method by cross-sectional approach. The research was conducted from may to june 2017. The population is student of SMA 8 Batam. The data collecting technique employs non random sampling (non probability) with purposive sampling technique. Statistically, the chi-square test reveals p value = 1,000 (p value > 0,05) indicating the significant correlation of the addiction of smartphone use and interpersonal communication skill. In conclusion, there is no correlation between the use of smartphone and interpersonal communication skill in SMA 8 Batam 2017. In suggestion, the students are expected to be wise controlling the time of smartphone use and improve their interpersonal communication skill.

**PENDAHULUAN**

Kebutuhan individu yang tinggi akan komunikasi dan informasi untuk dapat terus terhubung dengan dunia sekitar, mendorong berkembangnya alat komunikasi agar dapat memenuhi *immediacy* tersebut (Lundquist, Lefebvre & Garramone dalam Kurniawan, 2016).

Menurut David Wood (dalam Lutfiansyah, 2016), penemuan teknologi seperti *smartphone* menjadikan segala sesuatu lebih praktis. Kehadiran media baru seperti internet, *smartphone*, atau *gadget* seakan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat modern. Bagi mereka kemudahan yang ditawarkan jauh lebih banyak daripada menyadari atas kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan seperti fenomena *phubbing*. Sebagai kata baru *phubbing* merupakan sebuah kata singkatan dari *phone* dan *snubbing*, yang merupakan sebuah istilah tindakan acuh tak

acuh seseorang di dalam sebuah lingkungan karena lebih fokus pada *gadget* dari pada membangun sebuah percakapan (Alamsyah, 2016).

Jika dilihat dari perspektif komunikasi berdasarkan teori dependensi media disebutkan bahwa ketergantungan terhadap media hanya dapat dihasilkan melalui penggunaan media massa tersebut secara berlebihan (DefLeur & Rokeach dalam Rafiq, 2012).

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Markplus Insight Indonesia tahun 2013 pada responden dengan rentang usia 16-21 tahun, didapatkan waktu rata-rata penggunaan *smartphone* per hari yang adalah 2-5 jam, namun beberapa responden menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan *smartphone* per hari sampai lebih dari 12 jam (Yulianti, dkk., 2014). Kecenderungan tersebut menjadikan pengguna *smartphone* tidak

bisa lepas dari perangkat dan memengaruhi kehidupan sosial mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Syarif (2015) didapati bahwa 20% dari 129 siswa/i kelas 3 di SMK TI Airlangga Samarinda lebih cenderung menggunakan *smartphone* dalam melakukan kegiatan atau perantara dalam berkomunikasi sehari-hari dan tanpa disadari timbulnya keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung (*face to face*).

Menurut Kaunt (dalam Sparks, 2013), individu yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan akan mengalami *short attention span* atau gangguan pemusatan perhatian. Hal ini didukung dengan teori komunikasi oleh DeVito (2011), bahwa ketidakmampuan seseorang dalam menerima informasi secara utuh salah satunya disebabkan oleh adanya distorsi yang mengganggu pengoptimalan pesan diproses secara sempurna.

Intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi di khawatirkan akan menimbulkan perilaku adiktif, dan dikhawatirkan dapat mengganggu perkembangan potensi anak secara maksimal, terutama dalam aspek keterampilan komunikasi interpersonal yang dapat berdampak pada rutinitas sehari-harinya.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi penggunaan *smartphone* dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa/i di SMAN 8 Kota Batam tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Kota Batam pada bulan Mei-Juni 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X IPA dan IPS di SMAN 8 di Kota Batam dengan teknik penentuan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sebanyak 40 responden.

Hasil penelitian ini dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *Chi Square*.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa dari 40 responden, sebanyak 18 responden yang tidak mengalami kecanduan penggunaan *smartphone*, 9 responden (50,0%) memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dan 9 responden (50,0%) memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang kurang baik. Sedangkan dari 22 responden yang mengalami kecanduan penggunaan *smartphone*, 12 responden (54,5%) memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dan 10 responden (45,5%) memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang kurang baik.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* antara adiksi penggunaan *smartphone* dengan keterampilan komunikasi interpersonal, diperoleh *P value* sebesar 1,000 (*P value* > 0,05).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapati nilai *P value* adalah 1.000 ( $P > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara adiksi penggunaan *smartphone* dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa/i di SMAN 8 Kota Batam Tahun 2017.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden yang mengalami kecanduan

penggunaan *smartphone* memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik.

Hal ini dikarenakan meskipun responden mengalami kecanduan penggunaan *smartphone*, namun kemudian diimbangi dengan interaksi nyata terhadap lingkungan sosialnya di sekolah dan didukung dengan adanya larangan penggunaan *smartphone* di area sekolah sehingga responden dapat aktif melakukan komunikasi interpersonal dengan lingkungan sosial di sekolah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang didapati, yaitu sebanyak 40% responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar dari jam proses belajar di sekolah. Dengan responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar waktu responden dipergunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, baik itu pada saat proses belajar di sekolah maupun pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Kurniawan (2016), diperoleh hasil bahwa skor keterampilan komunikasi interpersonal subjek tidak terpengaruh dengan level kecanduan *smartphone* yang dialami oleh subjek yang diteliti.

Menurut teori ketergantungan media (*dependency theory*) oleh Rokeach dan Defleur (dalam Morrisam, 2013), semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting baginya dan dampak yang muncul dari penggunaan media tersebut tergantung dari penggunaannya.

Menurut Suranto (2011), Berkomunikasi tidak hanya mengandalkan komunikasi *face to face*, komunikasi dua arah juga bisa dilakukan melalui perantara

salah satunya yaitu dengan media *chatting*. Hal ini kemudian sesuai dengan teori komunikasi menurut DeVito (2011) yaitu komunikasi yang terjadi antara dua orang (*dyadic*) sudah pasti merupakan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa meskipun intensitas penggunaan *smartphone* responden cenderung tinggi sehingga mengalami kecanduan, namun kemudian diimbangi dengan interaksi nyata terhadap lingkungan sosialnya di sekolah. Didukung dengan sebagian besar siswa/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang kemudian mendukung responden untuk aktif didalam lingkungan sosialnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Ali (2016). *Mengenal Prilaku Phubbing, Sebuah Fenomena Yang Terus Mengancam*. <https://www.lyceum.id/mengenal-prilaku-phubbing/> (Diakses tanggal 18 April 2017)
- Ardial.(2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ariani, Ayu Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- BNN.(2013). *Mengenal Adiksi*. <http://dedihumas.bnn.go.id/re-ad/section/artikel/2013/09/18/751/mengenal-adiksi> (Diakses tanggal 18 April 2017)
- Daryanto, dan Muljo Rahardjo.(2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Gava Media.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan : Kharisma Publishing Group.
- Gifary, Sharena & Kurnia Iis.(2015). *Intensitas Penggunaan Smartphone*

- Terhadap Perilaku Komunikasi. Jurnal Socioteknologi Vol.14.
- Hanika, Ita Musfirowati. (2015). *Fenomena Phubbing Di Era Milenia*. Jurnal Ilmu Komunikasi Ineraksi Vol.4.
- Harfiyanto.D. (2015). *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMANegeri 1 Semarang*. Journal Of Educational Social Studies.
- Hasanah, Nur., dan Dyah Kumalasari. (2015). *Penggunaan Handphone dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa SMP Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah*. Jurnal Pendidikan IPS Vol.2 No.1.
- Ikhsanudin, Muhammad Ari. (2012). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istiyanto, J.E., (2013). *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kim, H. (2013). Exercise rehabilitation for smartphone addiction. *Journal of exercise rehabilitation*, 9 (6), 500.
- Kominfo.(2016). *Kepemilikan Telepon Genggam Oleh Individu Menurut Umur dan Jenis Telepon Genggam*. <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=422&iddoc=1532> (Diakses pada 10 April 2017).
- Kominfo.(2016). *Kepemilikan Telepon Genggam Oleh Individu Menurut Pekerjaan*. <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=424&iddoc=1521> (Diakses pada 10 April 2017).
- Kwon, dkk (2013). *Development and validation of a smartphone addiction scale (SAS)*. PloS one, 8 (2), e56936.
- Lutfiansyah, Muhammad. (2016). *Konstruksi Identitas Remaja Pada Media Sosial*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Morissam. (2013). *Teori komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviana, Andi Putri Rezky. (2016). *Dampak Penggunaa Smartphone terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Nurdiani, Gadies. (2015). *Hubungan Antara Loneliness Dengan Smartphone Addiction*. Skripsi. Universitas Mercu Buana.
- O'Brien, C. (2011). *Addiction and dependence in DSM-V*. *Addiction*, 106 (5), 866 867.
- Pieter, Herri Zan. (2012). *Pengantar Komunikasi dan Konseling*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Pinchot, dkk. (2010). *How Mobile Technology is Changing Our Culture*. CONISAR Proceedings Vol. 3 No. 1519. USA: Conference on Information Systems Applied Research.
- Purnomo, Anggit. (2014). *Hubungan Antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) Dengan Empati Pada Mahasiswa*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Retani, Lilis Rezi. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Adiksi dengan Keterampilan Sosial Pada Remaja Pengguna Smartphone*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Sparks, Glenn, G. (2013). *Media Effects Research, A Basic Overview*, 4th edt. USA: Wadsworth.
- Suranto.(2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syarif, Nurlaelah. (2015). *Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda 2015*. eJournal Ilmu Komunikasi

- Volume 3, Nomor 2. Universitas Mulawarman.
- Kurniawan, Chyntia Amanda Utami. (2016). *Hubungan Antara Perkembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Awal Dengan Kecanduan Smartphone*. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Widiati, Nur. (2016). *Pengaruh Intensitas Komunikasi dalam Keluarga Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Yuniar, Sasanti. (2008). *Ketergantungan pada Internet: Game On-Line, Video Game, dan Sejenisnya*. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Yuwanto, Listyo. (2010). *Mobile Phone Addict*. Skripsi. Universitas Surabaya.
- Zahara, Fidia Hanan. (2015). *Pengaruh Self Control, Komunikasi Interpersonal Dan Pola Asuh Permisif Terhadap Adiksi Game Online Pada Remaja*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Zahrani, Nadidah. (2014). *Pengaruh Self Esteem, Loneliness dan Faktor Demografi Terhadap Kecenderungan Adiksi Smartphone*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.